

# The Role Of Technology Adoption Capability And Strategy Execution On Firm Performance: An Empirical Study In A Fast-Moving Consumer Goods Industry In Indonesia = Peran Kemampuan Mengadopsi Teknologi serta Eksekusi Strateji pada Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Industri Fast-Moving Consumer Goods di Indonesia

Rizki Raksanugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535416&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Upaya untuk meningkatkan layanan (service) sembari mengelola biaya telah menjadi obyek penelitian yang berkelanjutan dalam bidang manajemen rantai pasokan (supply chain). Adopsi teknologi dipandang sebagai salah satu solusi yang menjanjikan terhadap tantangan klasik pengorbanan antara layanan dan biaya (service vs cost trade-off). Namun demikian, perdebatan akademis mengenai peranan kapabilitas adopsi teknologi terhadap kinerja perusahaan masih inkonklusif. Penelitian yang berkesimpulan bahwa adopsi teknologi berdampak positif terhadap kinerja perusahaan diimbangi oleh penelitian yang menemukan hal yang sebaliknya. Penelitian empiris ini yang menjadikan industri distribusi sebagai fokus penelitian, di mana kinerja layanan dan biaya layanan (cost-to-serve) sangat penting, bertujuan menganalisa peranan kapabilitas adopsi teknologi terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti peranan faktor pendahulu adopsi teknologi dan eksekusi strategi. Model yang diusulkan terdiri dari kapabilitas adopsi teknologi dan eksekusi strategi dengan pendekatan teknologi-organisasi-lingkungan (Technology-Organization-Environment—TOE) dan lingkungan kerja organisasi (Organizational Task Environment –OTE). Sampel penelitian terdiri dari 393 distributor independen dari sebuah perusahaan Indonesia di bidang barang konsumsi sehari-hari (fast-moving consumer goods). Hasil utama dari penelitian ini adalah bahwa adopsi teknologi sendiri tidak cukup untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Untuk mendapatkan manfaat yang optimum dari adopsi teknologi diperlukan eksekusi strategi. Penelitian ini tidak membahas konteks lokasi perusahaan sebagai faktor pembeda.

.....The quest of improving service while managing cost has been an ongoing research in supply chain management. Adoption of technology has been sought as a promising solution to this classic challenge of service vs cost trade off. However, the scholarly debates on the role of technology adoption capabilities towards firm's performance are far from conclusive. Researches indicate positive impact of technology adoption to firm performance are equally buoyed by ones that indicate otherwise. Focusing on the distribution industry where service performance and cost-to-serve are critical, this empirical study aims to analyze the role of technology adoption capabilities towards firm's performance. Using a quantitative research method, this study explores the influence of antecedents of technology adoption and strategy execution. The proposed model comprises of technology adoption capability and strategy execution using the technology-organization-environment framework and organizational task environment approach. The sample consists of 393 independent distributors of a fast-moving consumer good company in Indonesia. This study mainly suggests that technology adoption alone does not sufficiently provide a direct positive impact on firm performance. It requires strategy execution to make the most value of a technology adoption toward positive firm performance. Limitation of this study is that it does not include location context where

the firms operate as a differentiating factor.